



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN IKUTAN PASKA IMUNISASI DOSIS-2

VAKSIN COVID-19 DENGAN KECEMASAN PADA WARGA

USIA DEWASA DI DUSUN KAYEN WEDOMARTANI

YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

SUGIARTO

2106088

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN IKUTAN PASKA IMUNISASI DOSIS-2

VAKSIN COVID-19 DENGAN KECEMASAN PADA WARGA

USIA DEWASA DI DUSUN KAYEN WEDOMARTANI

YOGYAKARTA

2022

Di susun Oleh:

SUGIARTO

2106088

Telah melalui Sidang skripsi pada: 19 September 2022

Ketua Penguji



Isnanto., S. Kep., Ns., MAN

Penguji I



**Antonius Yogi Pratama.,
S.Kep., Ns., MSN**

Penguji II



**Enik Listyaningsih, SKM,
MPH**

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti., S.Kep., Ns., M.Kep.)

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN IKUTAN PASKA IMUNISASI DOSIS-2
VAKSIN COVID-19 DENGAN KECEMASAN PADA WARGA
USIA DEWASA DI DUSUN KAYEN WEDOMARTANI
YOGYAKARTA
2022**

Sugiarto ¹, Enik Listyaningsih ²

ABSTRAK

Sugiarto. “Hubungan Antara Kejadian Ikutan Paska Imunisasi Dosis-2 Vaksin COVID-19 Dengan Kecemasan Pada Warga Usia Dewasa Di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022”

Latar Belakang: Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan menular melalui droplet. Dalam upaya mengatasi virus COVID-19, pemerintah Indonesia mencanangkan program vaksinasi. Vaksin memiliki efek yang disebut Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) yaitu nyeri daerah suntikan dan lengan, sakit kepala atau nyeri otot, nyeri sendi, menggigil, mual dan muntah, rasa lelah, dan demam. Munculnya KIPI menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan dan rasa takut pada masyarakat yang akan dilakukan vaksinasi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui “Hubungan Antara Kejadian Ikutan Paska Imunisasi Dosis-2 Vaksin COVID-19 Dengan Kecemasan Pada Warga Usia Dewasa Di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022”

Metode Penelitian: Disain penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* pendekatan retrospektif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah 68 responden. Alat ukur menggunakan dua kuisener yaitu *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* untuk mengetahui tingkat kecemasan dan kejadian KIPI pasca vaksin COVID-19. Analisa data menggunakan uji statistic *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Hasil uji Analisa korelasi *Spearman Rank* dengan nilai *P value* $< \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya terdapat hubungan antara KIPI dengan tingkat kecemasan. Nilai *correlation coeficent* adalah 0,655 yang artinya tingkat keeratan hubungan antar variabel dalam kategori kuat.

Kesimpulan: Ada hubungan jelas antara Kejadian Ikutan Paska Imunisasi dosis-2 vaksin COVID-19 dengan kecemasan pada warga usia dewasa di dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022.

Saran: Bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian kualitatif agar lebih mendalam hubungan antara kejadian ikutan paska imunisasi vaksin COVID-19 dengan kecemasan dimasa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: KIPI, vaksin, COVID-19, kecemasan
XV+ 64 halaman + 11 tabel + 3 skema + 12 lampiran

Kepustakaan: 21, 2007-2021

¹Mahasiswa Sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

***“The Relationship Between Adverse Events After Immunization Of Dose-2
Of The Covid-19 Vaccine With Anxiety In Adults
In Kayen Wedomartani Hamlet,
Yogyakarta 2022”***

Sugiarto ¹, Enik Listyaningsih ²

ABSTRACT

Sugiarto. *“The Relationship Between Adverse Events After Immunization of Dose-2 of the COVID-19 Vaccine With Anxiety In Adults In Kayen Wedomartani Hamlet, Yogyakarta 2022”*

Background: *Background: Corona virus disease (COVID-19) is a disease that attacks the respiratory system and is transmitted through droplets. In an effort to overcome the COVID-19 virus, the Indonesian government launched a vaccination program. Vaccines have an effect called Post-Immunization Adverse Events (AEFI), namely pain at the injection site and arm, headache or muscle aches, joint pain, chills, nausea and vomiting, fatigue, and fever. The emergence of AEFI is one of the factors that causes anxiety and fear in people who will be vaccinated.*

Research Methods: *This research design is a quantitative correlational research design with a retrospective cross-sectional approach. The sampling technique in this study was total sampling with a total of 68 respondents. The measuring instrument uses two questionnaires, namely the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) to determine the level of anxiety and the incidence of AEFI after the COVID-19 vaccine. Data analysis using Spearman Rank statistical test.*

Research Results: *The results of Spearman Rank correlation analysis with P value $< 0.000 < 0.05$ then H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a relationship between AEFI and anxiety levels. The value of the correlation coefficient is 0.655, which means the level of closeness of the relationship between variables in the strong category.*

Conclusion: *There is a clear relationship between Adverse Events Post Immunization dose-2 of the COVID-19 vaccine with anxiety in adults in Kayen Wedomartani hamlet, Yogyakarta 2022.*

Suggestion: *For other researchers to develop qualitative research in order to deepen the relationship between follow up events after COVID-19 vaccine research and anxiety during the COVID-19 pandemic.*

Keywords: *AEFI, vaccine, COVID-19, anxiety*

XV+ 64 pages + 11 tables + 3 schematics + 12 attachments

Bibliography: *21, 2007-2021*

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

PENDAHULUAN

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome-2*(SARS-CoV-2). Penularan virus ini dari manusia ke manusia melalui droplet dan memiliki karakteristik menyerang pada sistem pernafasan yang mengakibatkan suatu gejala ringan sampai dengan berat hingga kematian serta membutuhkan penanganan secara serius dilayanan kesehatan. Gejala yang ditimbulkan yaitu demam, batuk, flu dan sesak nafas (Panata, 2021).

Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya dalam penanganan virus COVID-19 dengan menerapkan 5 M yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjahui kerumunan dan membatasi mobilitas. Kemudian pemerintah Indonesia juga menyelenggarakan vaksinasi COVID-19 kepada seluruh penduduk Indonesia yang dimulai dari tenaga kesehatan, dilanjutkan kepada masyarakat. Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah COVID-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. (Dinar, 2021).

Vaksin diberikan dua dosis dengan jarak pemberian dosis pertama dan kedua disesuaikan dengan jenis vaksin yang digunakan. Jenis vaksin yang digunakan di Indonesia untuk vaksin COVID-19 adalah Sinovac, Astra Zeneca, dan Moderna. Vaksin COVID-19 punya efek samping bagi penerimanya yang disebut Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Macam macam KIPI pasca vaksin COVID-19 antara lain nyeri pada lengan, di tempat suntikan, sakit kepala atau nyeri otot, nyeri sendi, menggigil, mual dan muntah, rasa lelah, dan demam ditandai suhu tubuh diatas 37,8°C. Kejadian KIPI di Yogyakarta sebanyak 2.300 tertinggi diseluruh daerah propinsi seluruh Indonesia. KIPI menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan kecemasan pada masyarakat yang akan dilakukan vaksin.

Studi pendahuluan dilaksanakan di dusun Kayen Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta pada tanggal 24 November 2021 dengan 10 orang yang diberikan pertanyaan tentang KIPI dan kecemasan setelah dilakukan vaksin didapatkan data: Responden 1 terkait dengan KIPI didapatkan data demam setelah disuntik, dan terkait dengan kecemasan didapatkan data was was kalau sakit. Responden 2 terkait dengan KIPI didapatkan data demam sehari setelah disuntik suhu 38°C, dan terkait dengan kecemasan didapatkan data was was kalau sakit. Responden 3 terkait dengan KIPI didapatkan data menggigil, dan terkait dengan kecemasan didapatkan data tidak bisa tidur. Responden 4,5 terkait dengan KIPI didapatkan data nyeri daerah suntikan, dan terkait dengan kecemasan didapatkan data tidak bisa tidur. Responden 6,7,8 terkait dengan KIPI didapatkan data badan lemes, dan terkait dengan kecemasan didapatkan data biasa saja. Responden 9 terkait dengan KIPI didapatkan data tidak ada keluhan dan terkait dengan kecemasan didapatkan data biasa saja. Responden 10 terkait dengan KIPI didapatkan data tidak ada keluhan, dan terkait dengan kecemasan didapatkan data pusing tekanan darah naik. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Kejadian Ikutan Paska Imunisasi Dosis-2 Vaksin COVID-19 Dengan Kecemasan Pada Warga Usia Dewasa di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan tanggal 26 Agustus 2022 sampai dengan 02 September 2022 di Dusun Kayen Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman Rank*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 68 orang dengan metode pengambilan sampel *total sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis univariat

Tabel 1
Tabel Distribusi Karakteristik responden Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Warga Usia Dewasa Di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022

No	Karakteristi	Frekuensi	%
A Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	29	42.6
2	Perempuan	39	57.4
Total		68	100.0
B Tingkat pendidikan			
1	Tidak sekolah	0	0.0
2	SD	2	2.9
3	SMP	2	2.9
4	SMA	43	63.2
5	Diploma 3	14	20.6
6	Sarjana	7	10.3
Total		68	100.0

Sumber: Data Primer Tedrolah (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tertinggi adalah perempuan dengan jumlah 57,4%, sedangkan jenis kelamin laki-laki 42,6% dan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan nilai tertinggi adalah SMA dengan jumlah 63,2%, sedangkan tingkat Pendidikan dengan nilai terendah adalah SD dengan jumlah 2,9% dan SMP dengan jumlah 2,9%.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi KIPI Warga Usia Dewasa Di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022

KIPI	Frekuensi	%
Ringan	41	60.3
Sedang	24	35.3
Berat	3	4.4
Total	68	100.0

Sumber: Data Primer Tedrolah (2022)

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan KIPI nilai tertinggi adalah ringan dengan jumlah 60,3%, sedangkan KIPI nilai terendah adalah KIPI berat dengan jumlah 4,4%.

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Warga Usia Dewasa Di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	%
Tidak ada kecemasan	40	58.8
Kecemasan Ringan	17	25.0
Kecemasan Sedang	10	14.7
Kecemasan Berat	1	1.5
Panik	0	0.0
Total	68	100.0

Sumber: Data Primer Tedrolah (2022)

Tabel 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan nilai tertinggi adalah tidak ada kecemasan 58,8%, sedangkan nilai terendah adalah kecemasan berat sebanyak 1,5%.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4
Hubungan Antara Kejadian Ikutan Paska Imunisasi Dosis-2 Vaksin COVID-19 Dengan Kecemasan Pada Warga Usia Dewasa Di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022

KIPI \ Kecemasan	Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sperman Rank	
					Nilai P value	Tingkat Keeratan
Ringan	36	4	1	0	.000	.655
Sedang	3	12	9	0		
Berat	1	1	0	1		
Jumlah	40	17	10	1		

Sumber: Data Hasil Analisa (2022)

- a. Tabel 4 menggambarkan Analisa korelasi *Spearman Rank* dengan $\alpha: 0,05$ diperoleh hasil *P value*: 0,000. Nilai *P value* < $\alpha: 0.05$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara KIPI dan tingkat kecemasan pada warga usia dewasa di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022. Nilai *correlation coefficient* adalah 0,655 yang artinya tingkat keeratan hubungan antar variabel termasuk dalam kategori kuat: hubungan jelas, dengan demikian hubungan KIPI dengan tingkat kecemasan pada warga usia dewasa di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022 tingkat keeratan kuat.
- b. Responden dengan tingkat kecemasan normal/ tidak mengalami kecemasan terbagi menjadi tiga kategori angka kejadian KIPI ringan sejumlah 36 responden, sedang 3 responden dan berat 1 responden. Responden dengan tingkat kecemasan ringan terbagi menjadi tiga kategori angka kejadian KIPI ringan sejumlah 4 responden, sedang 12 responden dan berat 1 responden. Responden dengan tingkat kecemasan sedang terbagi menjadi tiga kategori angka kejadian KIPI ringan sejumlah 11 responden, dan sedang 9 responden. Sedangkan responden dengan kategori kecemasan berat mengalami KIPI kategori berat sebanyak 1 responden.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 57,4%. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Farsida et al (2022) tentang Hubungan Pengetahuan terhadap Kecemasan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Peserta Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Bambu Apus yang menyatakan bahwa karakteristik jenis kelamin perempuan terbanyak 55,5%. Data demografi kependudukan wilayah desa Wedomartani didominasi jenis kelamin perempuan sejumlah 14.884, jenis kelamin laki laki sejumlah 14.504 dari seluruh jumlah penduduk 29.388. Dusun kayen berdasarkan jenis kelamin perempuan 163 sedangkan jenis kelamin laki-laki 149 dari total penduduk 312. Berdasarkan data demografi yang lebih mendominasi adalah jenis kelamin perempuan.

Menurut asumsi peneliti, peluang terbanyak adalah responden berjenis kelamin perempuan didasarkan pada data demografi kependudukan wilayah setempat hal ini sesuai dengan hasil penelitian pada karakteristik jenis kelamin.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak 63,2%. Hal tersebut sesuai dengan jurnal terkait Romli at al (2022) tentang Analisis kejadian ikutan pasca imunisasi terhadap respon kecemasan masyarakat pasca vaksinasi COVID-19 yang menyatakan tingkat Pendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak 69 orang (49,64%).

Menurut asumsi peneliti, tingkat Pendidikan di dusun kayen terbanyak adalah SMA hal ini terkait adanya wajib belajar 12 tahun dan kondisi tingkat ekonomi masyarakat yang hanya mampu menempuh pendidikan sampai jenjang SMA. Berdasarkan data demografi tingkat pendidikan warga kayen SMA 55% .

c. KIPI

KIPI nilai tertinggi adalah KIPI ringan sebanyak 60.3%. Hal tersebut sesuai dengan jurnal terkait Romli at al (2022). Tentang Analisis kejadian ikutan pasca imunisasi terhadap respon kecemasan masyarakat pasca vaksinasi COVID-19 yang menyatakan KIPI terbanyak adalah KIPI ringan dengan jumlah 71,94%. Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) menyebut ada sekitar 10.000 laporan KIPI non-serius dan 200 KIPI serius terkait vaksin Sinovac hingga bulan Mei 2021. Kasus KIPI non-serius meliputi keluhan-keluhan ringan yang tidak membutuhkan perawatan dan bisa sembuh sendiri. Ini meliputi masalah demam, nyeri, mual, dan kelelahan usai divaksinasi. Sementara KIPI serius adalah keluhan yang sampai membuat pasien dirawat inap. Ketua Komnas KIPI menegaskan seluruh keluhan KIPI serius tertangani dengan baik dan tidak ada pasien yang terbukti meninggal dunia karena vaksin. Tidak semua orang yang divaksinasi COVID-19 mengalami reaksi atau KIPI. Munculnya reaksi atau KIPI adalah sesuatu yang wajar. KIPI yang muncul setelah vaksinasi jauh lebih ringan. Penggunaan vaksin AstraZeneca hingga bulan Mei 2021 ada sekitar 9.000 kasus KIPI non-serius dan 18 kasus KIPI serius. Keluhan non-serius yang ditimbulkan vaksin AstraZeneca kurang lebih sama yaitu demam, nyeri, mual, hingga lelah.

d. Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan nilai tertinggi adalah tidak ada kecemasan sebanyak 58.8%. Hal tersebut sesuai dengan jurnal terkait Romli at al (2022) Tentang Analisis kejadian ikutan pasca imunisasi terhadap respon kecemasan masyarakat pasca

vaksinasi COVID-19 yang menyatakan tingkat kecemasan terbanyak adalah tidak ada kecemasan dengan jumlah 61,87%. Hal tersebut sejalan dengan El-Elimat et al (2021) Kecemasan yang dialami masyarakat pasca vaksinasi COVID-19 merupakan hal wajar yang dapat terjadi mengingat kondisi pandemi COVID-19 saat ini Kecemasan merupakan keadaan perasaan efektif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan itu sering kabur dan sulit menunjuk dengan tepat, tetapi kecemasan itu selalu dirasakan (Lestari, 2019). Menurut asumsi peneliti, kecemasan yang menjadi salah satu masalah yang terjadi pada masa pandemi COVID-19 karena adanya informasi yang tidak sesuai yang membuat masyarakat menjadi cemas dan akhirnya terjadi respon negative serta berdampak pada psikologis. Sedangkan kecemasan berhubungan dengan vaksinasi disebabkan informasi yang simpang siur di media social.

2. Analisis Bivariat

Hasil uji analisa korelasi *Spearman Rank* dengan $\alpha: 0,05$ diperoleh hasil *P value*: 0,000. Nilai *P value* $< \alpha: 0.05$, maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara KIPI dan tingkat kecemasan pada warga usia dewasa di Dusun Kayen Wedomartani Yogyakarta 2022. Nilai *correlation coeficent* adalah 0,655 yang artinya tingkat keeratn hubungan antar variabel dalam kategori kuat. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Romli at al (2022) diperoleh hasil *p value* $< 0,05$ didapatkan nilai *p value* sebesar 0,008 yang berarti bahwa terdapat adanya hubungan kejadian ikutan pasca imunisasi dengan respon kecemasan pasca vaksinasi COVID-19. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,655 menunjukkan bahwa mempunyai korelasi yang kuat terkait hubungan yang positif artinya semakin meningkat KIPI Vaksinasi COVID-19 maka tingkat kecemasan akan mengalami peningkatan. 732 yang berarti bahwa kekuatan hubungan antar variabel sangat kuat. Menurut asumsi peneliti, KIPI menjadi salah satu faktor kecemasan warga yang akan dilakukan vaksinasi maka semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin berat KIPInya. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan asumsi peneliti. Kurangnya pemahaman masyarakat serta berbagai informasi yang tidak benar mengenai KIPI membuat orang mengalami kecemasan.

C. Saran

1. Bagi Warga Kayen Wedomartani.

Hasil penelitian ini memberikan informasi terkait gambaran kejadian KIPI dosis-2 vaksin COVID-19 dan kecemasan.

2. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengenai hubungan KIPI Dosis-2 Vaksin COVID-19 dengan Kecemasan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian hubungan Antara KIPI Vaksin Dosis-2 COVID-19 dengan Kecemasan dengan desain kualitatif agar lebih mendalam.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., SP.Kep.MB.,Ph.D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi., S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan selama proses skripsi.
5. Bapak Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN selaku Penguji I yang telah memberikan masukan selama proses skripsi.
6. Ibu Enik Listyaningsih, SKM., MPH selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan memberi masukan, saran, dan ide kepada peneliti.
7. Keluarga saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan selama proses skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amir Hamzah. 2019. Metodologi Penelitian & Pengembangan Research & Development. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
2. Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
3. DINKES PEMERINTAH PROPINSI BALI. 2021. “Yuk, Kenali Lebih Jauh Jauh Vaksinasi COVID-19.” <https://www.diskes.baliprov.go.id>.
4. DINKES PEMERINTAH PROPINSI BALI. 2021. “Yuk, Kenali Lebih Jauh Jauh Vaksinasi COVID-19.” <https://www.diskes.baliprov.go.id>
5. IG.N. Gde Ranug, Dkk. 2017. Pedoman Imunisasi Di Indonesia. 6th, 2017th ed. Jakarta.
6. Kemenkes RI Dirjen P2P. 2020. “Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).” Kementerian Kesehatan RI 4247608(021)
7. Pakpahan Jum Panata. 2021. Tata Kelola Manajemen Keperawatan Klinis Era COVID-19. I, 2021. yogyakarta.
8. Rizki Dinar E. 2021. Vaksin COVID-19. Cetakan I, ed. Th.Arie Prabawati. yogyakarta.
9. Romli, Leo Yosdimiyati. 2022. Analisis kejadian ikutanpasca imunisasi terhadap respon .<https://digilib.stikesicme-jbg.ac.id>, diakses pada tanggal 03 September 2022 pukul 17.00 WIB
10. Sugiyono. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
11. Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
12. Titik Lestari. 2019. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta
13. Wahyuni Sahara. 2021. Inilah KIPi 9 vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia dan 4 prosedur pengaduannya. <https://newssetup.kontan.co.id/news/inilah-kipi-9-vaksin-covid-19-yang-digunakan-di-indonesia-dan-4-prosedur-pengaduannya?page=all>. Diakses tanggal 18 Maret 2022
14. WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation -94. WHO